



MANUSKRIP ISLAM  
MERCU TANDA  
KETAMADUNAN UMAT

# BORNEO MANUSCRIPT STUDIES SCHOLARSHIP:

The Important of Borneo Manuscript Studies &  
Borneo Islamic Dakwah

Zaenuddin Hudi Prasajo (IAIN Pontianak)

# INTRO:

## Islam Borneo

### Within Islam In Nusantara



Refer to, among others, Azyumardi Azra,  
Anthony Reid etc... on Southeast Asia

Indonesia and Nusantara

Islam in West Borneo—bordering with  
Malaysia

Coastal Islamic Network and Hinterland  
Islamic Network

# Penetrating Islam to West Kalimantan

- Islam to Indonesia
- Islam in West Kalimantan
- Arab and Islam in West Kalimantan
- Two Theories of Islam penetrating to West Kalimantan: Coastal Network & Hinterland Network

# THE SULTANATE ERA & ISLAMIC DAKWAH IN WEST KALIMANTAN

- Islam in Power
- 24 Sultanates found in West Kalimantan
- Islamic Heritage: physical & non-physical
- Melayu Manuscript: Religious Teaching, History, Politics, Economy, etc...
- Islamic Knowledge Production

# LESSON FROM THREE MANUSCRIPTS FOUND IN WEST BONEO

KITAB DZIKIR TAUHIDIYAH found in  
Kubu Sultanate Region

KITAB BERLADANG found in  
Bunut Sultanate Region

HIKAYAT RAJA-RAJA MELAYU found in  
Mempawah Sultanate Region

# Kitab Dzikir Tauhidiyah

- Syeikh Ismail Mundu adalah seorang Mufti Kesultanan Kubu , lahir 1870 M dan wafat 1957 di Teluk Pakedai, pernah belajar di Mekah lebih 15 tahun. Beberapa karya tulisnya yang masih dapat dijumpai di wilayah Kalimantan Barat antara lain: Kitab *Jadwal Nikah* (Fiqih), Kitab *Mukhtashar Aqaid*, *Mukhtashar al-Mannân 'alâ al-'Aqîdah ar-Rahmân* dan Kitab *Dzikir Tauhidiyah* ini.

# Kitab Dzikir Tauhidiah

- Amalan Dzikir Tauhidiah dengan bacaan khusus dalam bilangan dan waktu tertentu
- Corak Tassawuf Naqsabandiyah
- Memberikan ketenangan hati bagi yang mengamalkan
- Kemurahan Rezeki dan Peningkatan Ekonomi atas izin Allah

- Kitab *Mukhtashar al-Mannân 'alâ al-'Aqîdah ar-Rahmân*, Pokok-pokok isinya:

1. Ma`rifah kepada Allah adalah melalui pengenalan dan pengetahuan akan sifat-sifat-Nya.
2. Sifat 50 yaitu 41 sifat bagi Allah dan sembilan sifat bagi Rasulullah. Sifat 50 ini terkandung pada kalimat kunci

"لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ".

# Hikayat Raja-Raja Melayu

- Jaringan Islam Nusantara dalam *Hikayat Raja-Raja Pasai*
- Borneo Sultanate Network
- Hikayat: cerita, bukan usturoh (dongeng)  
Bersumber dari Sejarah dan syirah (biografi tokoh)
- Sejarah biasanya memiliki time table sementara syirah biasanya menekankan pada tokoh.

# Hikayat Raja-Raja Melayu

- Kerajaan melayu yg sudah ada. Dan itu berasal dari Bukit Siguntang
- Melayu pra Islam dan Melayu Islam
- Melayu pra Islam memang sudah ada seperti disebutkan pada pembukaan bahwa kerajaan Melayu di Singapura belum mengenal Islam
- Setelah itu beberapa kerajaan Melayu mulai bercorak Islam dengan tanda-tanda dari nama kerajaan dan nama raja yang mengandung unsur nama Arab

# Hikayat Raja-Raja Melayu

- Bugis-Arab di Kalimantan Barat
- Kerajaan Matan yang menjadi kerajaan pertama di Kalbar
- Kesultanan Melayu Arab di Kalbar yang berjumlah 24
- Hubungan-hubungan di antara mereka yang berada di KalBar
- Jaringan kuat yang menunjukkan corak Islam

# Hikayat Raja-Raja Melayu

- Nasehat penting naskah tersebut adalah bahwa orang Melayu kalah pecah belah dikarenakan mereka tidak bersatu.
- Nasehat kepada Melayu: lemah karena pecah di dalam perebutan kekuasaan.

# Kitab Berladang

- Hybrid Islam (Fizal Amin, 2014)
- Muslim Community exists in the Hinterland
- Peaceful Islam in Putrussibau
- *Rajah-Rajah (magic mantera and codes/symbols)*
- *Inter-religious communication to others*
- *Islam and Environment*

# Kitab Berladang

- Tarekat yang berkembang di Hapuas Hulu berdasarkan manuskrip *Kitab Berladang* tidak menekankan pada amalah tetapi adab dan etika. Itu artinya tarekat yang berkembang bukan didominasi oleh Tarekat Qodariyah Naqsabandiyah (TQN) melainkan Tarekat Naqsabandiyah (TN).
- Pengaruh kedua tarekat yang berbeda (TQN dan TN) ini menunjukkan bahwa Islam masuk ke pedalaman Kalimantan Barat melalui dua arah: arah laut dari muara Kapuas termasuk Sambas dan arah atas via melawi dan Kalteng yang berasal dari Banjarmasin dan Sarawak via Badau.

# Kitab Berladang

- Kapuas Hulu: Abdul Malik bin Abubakar Krui (Hermansyah dkk, 2014)
- Sintang: Guru Bulit dari Padang dan Encik Salman dari Sarawak (via Lubok Anti-Badau Kapuas Hulu) dan Ustadz Saman dari Banjarmasin (Prasojo, 2012).
- Corak tarekat yang berkembang di Kapuas Hulu adalah Tarekat Qodriah Naqsabandian (TQN) yang sanadnya terkait dengan Syekh Ahmad Khatib sambas (menyebut beberapa bagian dari kitab Syamsul Maarif karangan Syech Ahmad Khatib Sambas).
- Namun ada fakta-fakta lain yang menunjukkan adanya teori bahwa kemudian DUA corak Islam berkembang di pedalaman Kalimantan.

# Understanding Islamic Dakwah Through Manuscript Studies

- Sabilal Muhtadin digunakan oleh masyarakat Muslim di sepanjang Sungai Kapuas
- Sarawak-Banjar terdapat hubungan: Kitab Sabilal Muhtadin dipakai oleh orang Melayu Sarawak dan dijadikan rujukan dalam praktek ibadah masyarakat Sarawak

# Understanding Islamic Dakwah Through Manuscript Studies

- Di Serawak berkembang juga tarekat Samaniah yang berkembang di Banjarmasin dengan tokohnya Syech Muhammad Arsyad Al Banjari. Dengan demikian, mungkin saja Ustadz Saman dari Banjarmasin yang menyebarkan Islam di Sintang itu bukan nama sebenarnya tapi diambil dari nama aliran tarekat yang ia bawa yaitu aliran Samani.

# Understanding Dakwah Islam Through Melayu Manuscript

- Pada masyarakat pedalaman Kalimantan Barat hari ini, perkembangan masyarakat Melayu dapat dilihat dengan jelas dan telah mewarnai corak kehidupan di wilayah ini.
- Dikenal istilah “Masuk Melayu” di pedalaman Kalimantan Barat untuk menunjukkan konversi masyarakat lokal ke agama Islam (Ibrahim, Hermansyah dkk). Para peneliti lokal juga menulis bahwa masyarakat Melayu di pedalaman Kalimantan Barat sesungguhnya berasal dari masyarakat lokal yang dikenal dengan sebutan Dayak (Hermansyah, 2014; Syarif Ibrahim Alqadrie, 2012; Ibrahim, 2013, Prasojo 2008). Para pemeluk Islam baru itu biasanya dikenal dengan sebutan Melayu Baru

# Understanding Dakwah Islam Through Melayu Manuscript Studies

- Western Scholars: Islam hanya berkembang di pesisir sahaja

## CHALLENGE

- Melalui Manuscript Studies dapat dibuktikan bahwa Islam juga berkembang di PEDALAMAN seperti di banyak daerah di Kalimantan Barat: Putussibau, Selimbau, Melawi dan Sintang



# BORNEO MANUSCRIPT STUDIES SCHOLARSHIP?

- **First**, the studies of Borneo society, especially in the field of Islamic manuscripts, have been done but less in number. In fact, Borneo Island is a home for many Islamic sultanates leaving a significant number of Islamic manuscripts as parts of their Islamic heritage.

# BORNEO MANUSCRIPT STUDIES SCHOLARSHIP?

- **Second**, the studies on Borneo society have not been MUCH published worldwide so that regional (Nusantara region) and international communities are less informed to the existence of those studies. Most studies by local scholars have not been available internationally in terms of distribution of the copies and language usage of publication.

# Borneo Manuscript Studies Scholarship?

- **Third**, there is still a little interest of doing Islamic Manuscript studies, especially by local scholars in Borneo.

# Center for Borneo Manuscript Studies (CBMS)

ROADMAP OF MANUSCRIPT STUDIES  
IN BORNEO

CONTEXTUALIZING BORNEO MANUSCRIPTS  
TO MODERN LIFE

# TERIMA KASIH

